JavaScript

A Game Changer of Complex Applications

Kevin Perdana

JavaScript

Function

Fungsi adalah blok kode atau prosedur yang dirancang untuk melakukan tugas tertentu. Fungsi menerima input (yang disebut parameter atau argumen), memprosesnya, dan mungkin menghasilkan output.

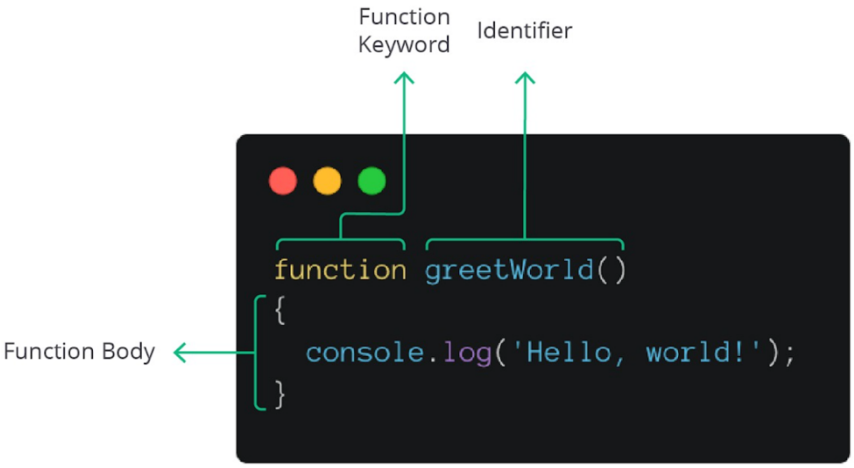

Keyword "function" harus selalu disertakan ketika mendeklarasikan function. Berikutnya, keyword tersebut diikuti dengan identifier. Ini mirip seperti variabel, kita dapat memberi nama sesuai dengan kebutuhan. Setelah itu, kita tuliskan *parentheses* untuk mendefinisikan parameter-parameter yang diperlukan dan function body. Apa itu parameter? Sebelum itu, kami jelaskan function body dahulu.

Function body berisi sekumpulan statement atau perintah yang akan dieksekusi oleh interpreter. Ia dibungkus dengan tanda kurung kurawal buka-tutup (*curly braces*). Di sinilah kita dapat mengelompokkan kode-kode untuk melakukan penyederhanaan dan dapat dipanggil kapan pun developer butuhkan. Dengan kata lain, kelompok kode ini adalah tugas yang perlu dieksekusi dan diselesaikan oleh function ketika dipanggil.

Ada kalanya tugas function memerlukan input data agar dapat diproses. Ini mirip seperti function console.log ketika menampilkan data ke console karena ada data input yang diberikan. Nah, input data itulah yang disebut dengan parameter.

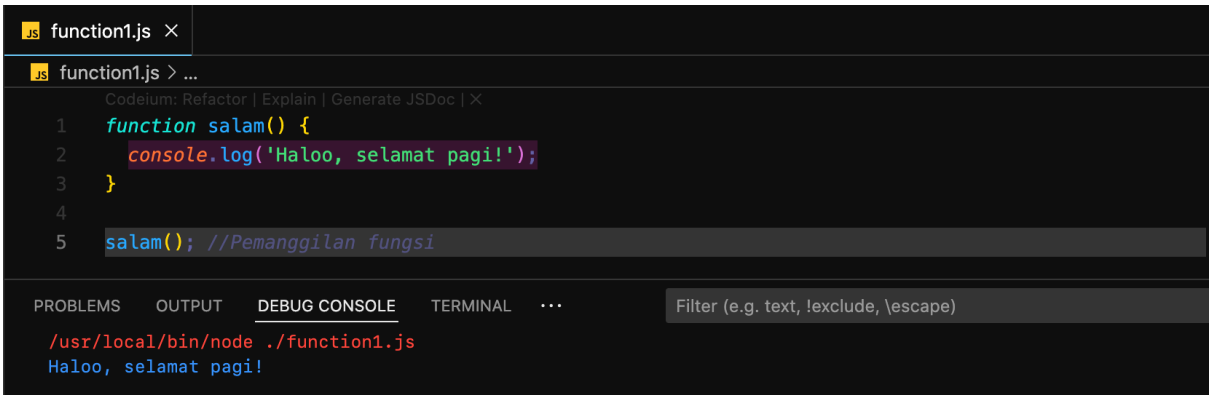

Kevin Perdana
https://medium.com/@kevinperdana

Parameter & Argumen
Berikut adalah parameter dan argumen untuk function.

Argumen dapat bernilai undefined (tidak beri nilai apa pun) dalam *parentheses* saat function dipanggil.

Apabila terdapat parameter berlebih maka tidak akan error, hanya sebatas parameter tersebut tidak digunakan.

Arrow Function

Ada alternatif sintaksis lain dalam JavaScript yang bisa mengubah cara kita membuat function. Sintaksis tersebut bernama arrow function.

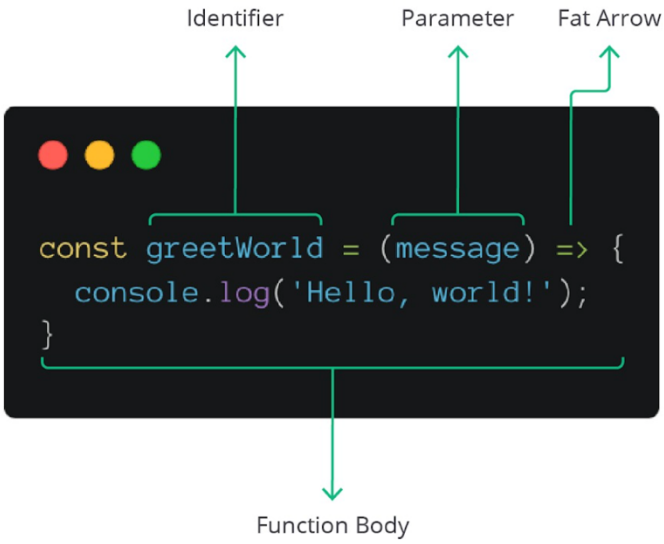

Contoh :

Kevin Perdana
https://medium.com/@kevinperdana